

**PENERAPAN STRATEGI JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DALAM PEMBELAJARAN PKn PADA SISWA KELAS IV
SDN 03 BANGSRI KARANGPANDAN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:

N. ZAENAL ABIDIN

A 54A100023

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 7151448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Risminawati, M.Pd

NIP : 19540317 198203 2 002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : N. Zaenal Abidin

NIM : A 54A100023

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : **PENERAPAN STRATEGI JIGSAW UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS SISWA DALAM
PEMBELAJARAN PKn PADA SISWA KELAS IV SDN 03
BANGSRI KARANGPANDAN TAHUN PELAJARAN
2012/2013**

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 7 Januari 2013

Pembimbing

Dra. Risminawati, M.Pd
19540317 198203 2 002

ABSTRAKS

PENERAPAN STRATEGI JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DALAM PEMBELAJARAN PKn PADA SISWA KELAS IV SDN 03 BANGSRI KARANGPANDAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

N. Zaenal Abidin, A 54A100023, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2013, 72 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktifitas siswa kelas IV SDN 03 Bangsri Tahun Pelajaran 2012/2013 melalui strategi *Jigsaw*. Subtek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SDN 03 Bangsri yang berjumlah 20 siswa. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, tindakan, evaluasi, refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Validitas data menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber data. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis komparatif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Siklus I menunjukkan peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 68 dan prosentase siswa yang mencapai nilai di atas KKM (75) sebanyak 55% (11 siswa). Pada Siklus II menunjukkan peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 76 dan prosentase siswa yang mencapai nilai di atas KKM (75) sebanyak 90% (18 siswa).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Jigsaw* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran PKn siswa kelas IV SDN 03 Bangsri tahun pelajaran 2012/2013.

Kata kunci : *aktivitas siswa, strategi Jigsaw.*

A. Pendahuluan

Sejak dulu selalu dibicarakan masalah cara mengajar guru di kelas. Cara mengajar dikenal dengan istilah metode mengajar. Metode dapat diartikan cara. Jika diperhatikan berbagai metode yang dikenal dalam dunia pendidikan atau pembelajaran dan jumlahnya makin mengembang, maka dipertanyakan apakah metode itu. Ada beberapa jawaban untuk itu, di antaranya, “Cara-cara penyajian bahan pembelajaran”. Dalam bahasa Inggris disebut “method”. Dalam kata metode tercakup beberapa faktor seperti, penentuan urutan bahan, penentuan tingkat kesukaran bahan, dan suatu sistem tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Di samping istilah metode yang diartikan sebuah “cara” ; bahkan ada yang menggunakan istilah “model”. Pada umumnya metode lebih cenderung disebut sebuah pendekatan. Dalam bahasa Inggris dikenal dengan kata “*approach*” yang dimaksudnya juga “pendekatan”. Di dalam kata pendekatan ada unsur psikhis seperti halnya yang ada pada proses belajar mengajar. Semua guru profesional dituntut terampil mengajar tidak semata-mata hanya menyajikan materi ajar. Iapun dituntut memiliki pendekatan mengajar sesuai dengan tujuan instruksional. Menguasai dan memahami materi yang akan diajarkan agar dengan cara demikian pembelajar akan benar-benar memahami apa yang akan diajarkan.

Salah satu cara untuk membangkitkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan mengganti cara / model pembelajaran yang selama ini tidak diminati lagi oleh siswa, seperti pembelajaran yang dilakukan dengan ceramah dan tanya-jawab, model pembelajaran ini membuat siswa

jenuh dan tidak kreatif. Suasana belajar mengajar yang diharapkan adalah menjadikan siswa sebagai subjek yang berupaya menggali sendiri, memecahkan sendiri masalah-masalah dari suatu konsep yang dipelajari, sedangkan guru lebih banyak bertindak sebagai motivator dan fasilitator. Situasi belajar yang diharapkan di sini adalah siswa yang lebih banyak berperan (kreatif).

Melihat kenyataan-kenyataan yang peneliti temui pada sikap siswa di dalam proses pembelajaran tersebut di atas, peneliti berpendapat bahwa aktivitas siswa di SDN Bangsri 03 dalam pembelajaran PKn sangat kurang. Dalam hal ini peneliti berani mengungkapkan karena memang aktivitas siswa SDN Bangsri 03 masih jauh dari pengertian aktivitas yang diungkapkan dari para ahli, seperti Paul D. Dierich dalam Oemar Hamalik (2001: 173), mengemukakan bahwa jenis aktivitas dalam kegiatan lisan atau oral adalah mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi dan interupsi. Berdasarkan pengamatan, rendahnya aktifitas siswa berdampak pada hasil belajar PKn yang rendah pula. Berkisar 64 % dari keseluruhan siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran PKn.

Berdasarkan pengalaman yang peneliti hadapi di dalam proses pembelajaran PKn yang tidak aktif maka peneliti berusaha mencari model pembelajaran lain, sehingga pembelajaran lebih bermakna dan lebih berkualitas. Model pembelajaran yang akan di coba untuk melakukannya adalah model pembelajaran strategi kooperatif Jigsaw. Ketertarikan peneliti

mengambil model pembelajaran strategi kooperatif Jigsaw, karena peneliti melihat dalam model pembelajaran ini semua anggota kelompok diberi tugas dan tanggungjawab, baik individu maupun kelompok. Jadi, keunggulan pada pembelajaran strategi kooperatif Jigsaw dibanding dengan diskusi yaitu seluruh anggota dalam kelompok harus bekerja sesuai dengan tugas yang diberikan, sebab tugas itu ada yang merupakan tanggung jawab individu dan ada pula tanggung jawab kelompok.

Dari uraian di atas, saat ini pembelajaran PKn di kelas IV SDN Bangsri 03 masih menggunakan model pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru sehingga keaktifan dan kreatifitas siswa kurang atau bahkan tidak muncul dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui sejauh mana penggunaan strategi Jigsaw dapat mengaktifkan siswa serta menumbuhkan kreatifitas yang pada akhirnya membuahakan hasil belajar yang maksimal dengan mengadakan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Penggunaan Strategi Jigsaw Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran PKn Pada Siswa Kelas IV SDN 03 Bangsri Karangpandan Tahun Pelajaran 2012/2013”.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 03 Bangsri, Kecamatan Karangpandan, Kabupaten Karanganyar. Pemilihan sekolah ini sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan: karena di sekolah ini khususnya di kelas IV terdapat permasalahan dalam kegiatan pembelajaran, dan belum pernah

digunakan sebagai objek penelitian sejenis sehingga terhindar dari pengulangan penelitian yang sama, serta sekolah ini terbuka untuk semua jenis penelitian. Penelitian dilaksanakan pada minggu pertama bulan Oktober tahun 2012 sampai dengan minggu terakhir bulan Januari tahun 2013. Subyek penelitian mencakup semua pihak yang dapat memberikan informasi terhadap penelitian ini. Subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa kelas IV sejumlah 20 anak di SDN 03 Bangsri, Kecamatan Karangpandan, Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2012/2013.

Penelitian ini merupakan Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan melalui proses kerja kolaborasi antara kepala sekolah, guru dan peneliti. PTK ini bersifat praktis, situasional, dan kondisional berdasarkan permasalahan yang muncul dalam pembelajaran di sekolah. Jenis penelitian ini mampu menawarkan pendekatan dan prosedur yang baru yang lebih efektif. Uji validitas data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Pada penelitian ini peneliti mendapatkan data perbandingan nilai mata pelajaran PKn dari guru kelas V SDN 03 Bangsri, serta informasi dari Kepala Sekolah SDN 03 Bangsri.

Prosedur dalam penelitian ini mencakup tahap-tahap sebagai berikut: 1) perencanaan tindakan (*planning*), 2) pelaksanaan tindakan (*acting*), 3) pengamatan (*observing*), dan 4) refleksi (*reflecting*).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis komparatif, yaitu membandingkan hasil dari tindakan dalam tiap siklus dengan indikator kerja yang telah ditetapkan. Hasil dari analisis ini adalah kelebihan

dan kekurangan dalam setiap siklus yang telah dilaksanakan. Teknik analisis tersebut bermaksud mengungkapkan kelebihan dan kekurangan kinerja guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

Agar penulisan dalam laporan ini nantinya lebih lengkap, maka data dalam penelitian ini dikumpulkan oleh peneliti, guru dan kepala sekolah melalui metode observasi, tes, review, dan dokumentasi. Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Wawancara dapat dipandang sebagai teknik pengumpulan data dengan tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis. Metode dokumentasi adalah sebuah cara pengumpulan data dengan melihatnya dalam dokumen-dokumen yang telah ada. Metode tes digunakan untuk memperoleh data peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran PKn materi peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah, yang dilakukan sesuai dengan tindakan menggunakan metode *Jigsaw*.

C. Hasil dan Pembahasan Penelitian

Data yang berhasil dikumpulkan, dianalisis berdasarkan hasil temuan yang dikaji sesuai rumusan masalah yang selanjutnya dikaitkan dengan teori yang ada. Proses analisis data ditunjukkan untuk menemukan suatu hasil atau hal apa saja dari penelitian tersebut yang pada akhirnya peneliti dapat mengambil pelajaran dan memberikan masukan kepada pihak terkait di dalamnya.

Dari data nilai awal kemampuan siswa kelas IV SD Negeri 03 Bangsri dalam memahami peraturan perundang-undangan pusat dan daerah sebelum diadakan tindakan diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai pada kelas interval 50-55 sebanyak 9 siswa atau 45%. pada kelas interval 56-61 sebanyak 2 siswa atau 10%. Sedangkan pada kelas interval 62-67 sebanyak 2 siswa atau 10%, pada kelas interval 68-74 sebanyak 0 siswa atau 0%, pada kelas interval 75-79 sebanyak 7 siswa atau 35%, pada kelas interval 80-85 sebanyak 0 siswa atau 0 %. Dengan demikian siswa yang mendapat nilai ≥ 75 (KKM) dan dikatakan tuntas hanya berjumlah 7 siswa atau 35 %, sedangkan yang mendapat nilai < 74 dan dikatakan belum tuntas ada 13 siswa atau 65 %. Bertolak dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa aktifitas dan hasil belajar pada siswa kelas IV SD Negeri 03 bangsri masih tergolong rendah dengan perolehan rata-rata kelas 62,25 dan prosentase ketuntasan kelas yang hanya mencapai 35 % dari jumlah keseluruhan siswa.

Dari data tabel distributif frekuensi dan grafik hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 03 Bangsri pada siklus II diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai pada kelas interval 50-55 sebanyak 0 siswa atau 0 %. pada kelas interval 56-61 sebanyak 2 siswa atau 10%. Sedangkan pada kelas interval 62-67 sebanyak 0 siswa atau 0%, pada kelas interval 68-74 sebanyak 0 siswa atau 0%, pada kelas interval 75-79 sebanyak 80 siswa atau 40%, pada kelas interval 80-85 sebanyak 10 siswa atau 50%. Dengan demikian siswa yang mendapat nilai ≥ 75 (KKM) dan dikatakan tuntas hanya berjumlah 18 siswa atau 90 %,

sedangkan yang mendapat nilai < 74 dan dikatakan belum tuntas ada 2 siswa atau 10 %. Rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus ini adalah 76.

Hasil evaluasi belajar mengalami peningkatan secara signifikan. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan aktifitas dan hasil belajar siswa mulai dari sebelum tindakan dan setelah tindakan yang meliputi siklus I dan II. Dari hasil yang disajikan dalam bentuk tabel daftar perbandingan nilai dari sebelum tindakan hingga sesudah tindakan yang meliputi siklus I dan II akan diketahui hubungan peningkatan aktifitas dan hasil belajar antar siklus. Nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan dari pra siklus, siklus I, dan siklus II

D. Simpulan

Penelitian ini berhasil menjawab perumusan masalah yang telah peneliti kemukakan sebelumnya melalui survei awal, peneliti dapat memperoleh data kualitatif kondisi siswa. Peneliti kemudian menganalisis dan mengembangkan data-data tersebut hingga pada akhirnya peneliti memilih strategi *Jigsaw* pada mata pelajaran PKn untuk siswa kelas IV SDN 03 Bangsri. Adapun simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut, penggunaan strategi *Jigsaw* dalam pembelajaran mata pelajaran PKn mampu meningkatkan aktifitas siswa dan penerapan strategi *Jigsaw* dalam pembelajaran PKn dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat diketahui dari adanya peningkatan presentasi nilai dari pra siklus, siklus I, dan siklus II.

E. Daftar Pustaka

- Anton, M. Mulyono. 2000. *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2005. *Pendidikan Kewarganegaraan, Kurikulum dan Silabus Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta : Depdiknas.
- Dimiyati, Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Johnson, D.W. & Johnson. R. T. 1991. *Learning Together and Alone*, Allin and Bacon : Massa Chussetts.
- M. Salam. 2010. *Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran PKn Melalui Pendekatan Kooperatif Jigsaw Pada Siswa Kelas III SDN 205/IV Kota Jambi*. Jambi.
- Mulyana, Aina. 2008. *Upaya Peningkatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Jigsaw Pada Siswa Kelas VI A SDN 1 Sodong*. Sodong.
- Nasir. 2011. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Terhadap Peristiwa Sumpah Pemuda Melalui Ceramah Tanya Jawab Dan Penugasan Di Kelas V SD Negeri Cogreg 03*. Cogreg.
- Oemar, Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: P.T. Bumi Aksara.
- Sardiman, A.M. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Semiawan, Cony dan Munandar Utami. 1987. *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta: Gramedia.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahab, Abdul Azis. 1987. *Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Dikti Depdikbud.